

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu (Surakhmad, 1980). Kadang-kadang yang dimaksud dengan jenis penelitian adalah metode penelitian itu sendiri (Kountur, 2004).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan survey. Metode deskriptif bertujuan untuk dapat mendeskripsikan, memperoleh gambaran, dan memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang ada di daerah penelitian, yaitu Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMP Se-Kabupaten Cirebon. Metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok Singarimbun dan Effendi (1989). Jadi metode survey dalam penelitian ini yaitu suatu metode penelitian yang melakukan pengamatan baik bersifat fisik maupun sosial yang diamati dan diambil secara langsung objek penelitian di lapangan yang mewakili populasi.

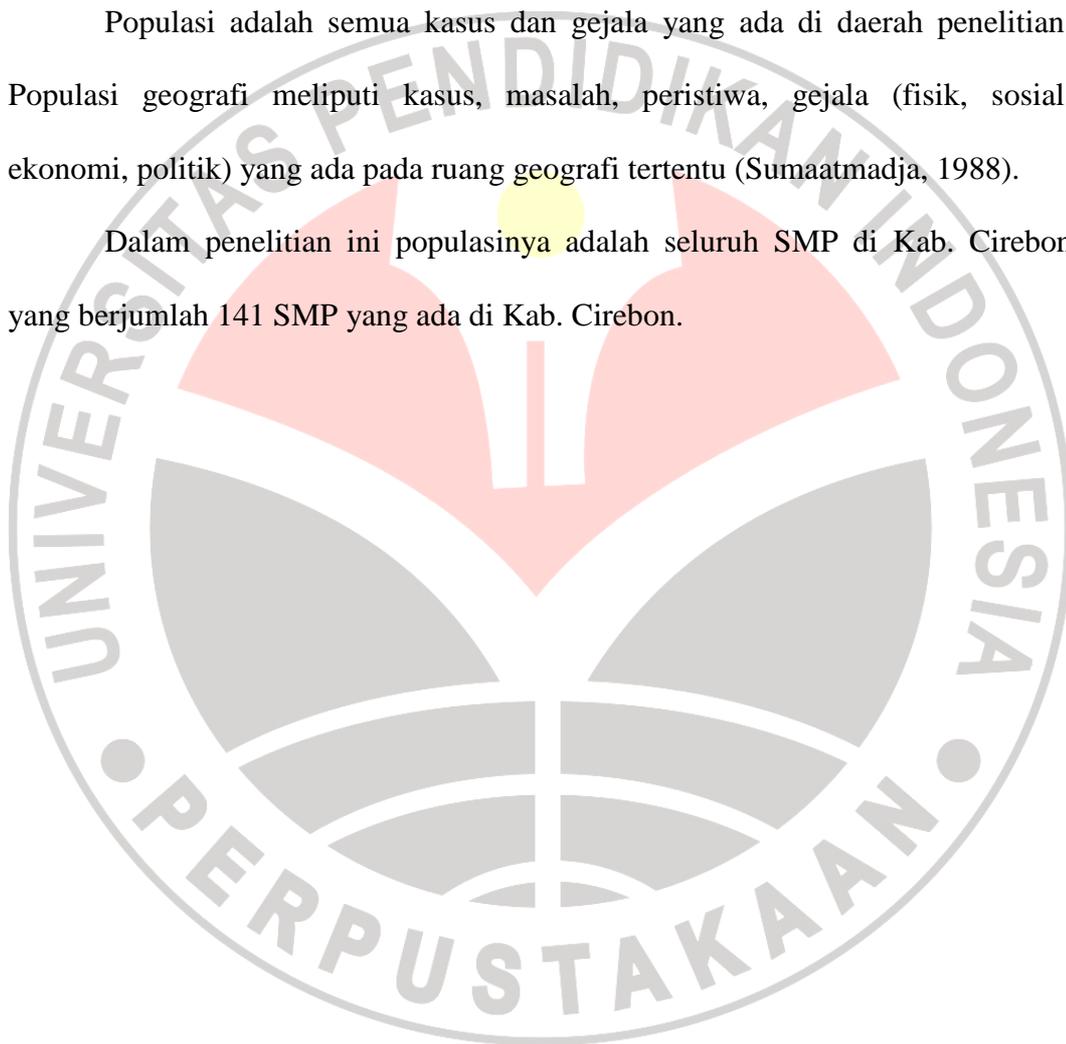
B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum menentukan sampel, populasi penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu karena generalisasi mencakup populasi. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1992).

Populasi adalah semua kasus dan gejala yang ada di daerah penelitian. Populasi geografi meliputi kasus, masalah, peristiwa, gejala (fisik, sosial, ekonomi, politik) yang ada pada ruang geografi tertentu (Sumaatmadja, 1988).

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh SMP di Kab. Cirebon yang berjumlah 141 SMP yang ada di Kab. Cirebon.



Tabel 3.1
Data Sekolah SMPN Se-Kabupaten Cirebon

No	TINGGI	SEDANG	RENDAH
1	SMPN 1 LOSARI	SMPN 1 BABAKAN	SMPN 1 PABEDILAN
2	SMPN 2 PABEDILAN	SMPN 1 CILEDUG	SMPN 1 PASALEMAN
3	SMPN 1 BEBER	SMPN 1 GEBANG	SMPN 2 CILEDUG
4	SMPN 1 KARANGSEMBUNG	SMPT 1 WALED	SMPN 2 GEBANG
5	SMPN 1 LEMAHABANG	SMPN 1 ASTANAJAPURA	SMPN 2 LOSARI
6	SMPN 1 SUSUKAN LEBAK	SMPN 1 MUNDU	SMPT 1 BABAKAN
7	SMPN 1 GREGED	SMPN 1 SEDONG	SMPT 1 CILEDUG
8	SMPN 2 SUSUKAN LEBAK	SMPN 2 KARANGSEMBUNG	SMPT 1 PASALEMAN
9	SMPN 1 PANGENAN	SMPN 2 GREGED	SMPT 2 GREGED
10	SMPN 1 KEDAWUNG	SMPN 1 TENGAH TANI	SMPT 1 ASTANAJAPURA
11	SMPN 1 GUNUNG JATI	SMPN 2 SURANENGGALA	SMPN 1 KAPETAKAN
12	SMPN 1 SURANENGGALA	SMPT 1 KEDAWUNG	SMPN 2 KAPETAKAN
13	SMPN 1 PLERED	SMPT 1 GUNUNG JATI	SMPT 1 KAPETAKAN
14	SMPN 2 PLERED	SMPT 2 GUNUNG JATI	SMPN 1 TALUN
15	SMPN 2 GUNUNG JATI	SMPN 1 DEPOK	SMPT 1 PLIMBON
16	SMPN 1 WERU	SMPN 2 SUMBER	SMPT 2 SUMBER
17	SMPT 1 PLERED	SMPN 3 SUMBER	SMPN 1 JAMBLANG
18	SMPT 1 SURANENGGALA	SMPT 2 PLUMBON	SMPT 2 PALIMANAN
19	SMPN 1 DUKUPUNTANG	SMPT 1 DEPOK	SMPT 4 PALIMANAN
20	SMPN 1 PLUMBON	SMPN 1 KLANGENAN	SMPT 1 PALIMANAN
21	SMPN 1 SUMBER	SMPN 4 PALIMANAN	SMPT 2 GEGESIK
22	SMPN 2 PLUMBON	SMPN 2 SUSUKAN	SMPT 1 TALUN
23	SMPN 1 DUKUPUNTANG	SMPT 1 KALIWEDI	
24	SMPN 1 CIWARINGIN	SMPT 1 SUSUKAN	
25	SMPN 1 PALIMANAN		
26	SMPN 2 CIWARINGIN		
27	SMPN 2 JAMBLANG		
28	SMPN 2 PALIMANAN		
29	SMPN 3 PALIMANAN		
30	SMPN 1 ARJAWINANGUN		
31	SMPN 1 GEGESIK		
32	SMPN 1 KALIWEDI		
33	SMPN 1 PANGURAGAN		
34	SMPN 1 SUSUKAN		
35	SMPN 2 GEGESIK		
36	SMPN 2 ARJAWINANGUN		

Sumber : Dinas Pendidikan Kab.Cirebon Tahun 2008

Tabel 3.2
Data SMP Swasta se-Kabupaten Cirebon

NO	BAGUS	SEDANG	RENDAH
1	SMP MUHAMMADIYAH GEBANG	SMP DYAH PITALOKA CILEDUG	SMP NU BABAKAN
2	SMP AL-IKHLAS	SMP NU GEBANG	SMP AN NUR PASALEMAN
3	SMP PGRI ASTANAJAPURA	SMP PGRI CILEDUG	SMP ASSUNIYAH LOSARI
4	SMP TERPADU AL-MUTAQIN BEBER	SMP PGRI WALED	SMP GUNUNGSARI WALED
5	SMP PGRI CIREBON	SMP SANTO THOMAS CILEDUG	SMP MUHAMMADIYAH CILEDUG
6	SMP PGRI 1 KLANGENAN	SMP AL ISHLAH SIDAMULYA	SMP NU CILEDUG
7	SMP YAKPI SUSUKAN	SMP MUHAMMADIYAH LEMAHABANG	SMP NU WALED
8	SMP AL-WASHILAH PANGURAGAN	SMP PGRI KARANGSEMBUNG	SMP PGRI BABAKAN
9	SMP MA'ARIF ARJAWINANGUN	SMP NU MUNDU SYEKH BRATAKELANA	SMP PGRI LOSARI
10		SMP DARUL MUSYAWIRIN	SMP SUNAN GUNUNG JATI BABAKAN
11		SMP ISLAMIAH WERU	SMP MA'ARIF ASTANAJAPURA
12		SMP MUHAMMADIYAH 2 CIREBON	SMP NU LEMAHABANG
13		SMP AL FALAH DEPOK	SMP ABU MANSUR
14		SMP AL WASHLIYAH SUMBER	SMP ATTAQWIYAH
15		SMP PGRI PLUMBON	SMP PGRI CIREBON UTARA
16		SMP PGRI SUMBER	SMP PGRI KAPETAKAN
17		SMP SYARIF HIDAYATULLAH PASALAKAN	SMP PGRI WERU
18		SMP PUI PALIMANAN	SMP SUNAN GUNUNG JATI
19		SMP PESANTREN CIWARINGIN	SMP ASY-SYAHIDA DUKUPUNTANG
20		SMP PGRI 2 KLANGENAN	SMP SINDANG JAWA
21		SMP MUBTADIAT ARJAWINANGUN	SMP BANI ALI
22		SMP PERINTIS ARJAWINANGUN	SMP PGRI CIWARINGIN
23		SMP PUI GEGESIK	SMP PGRI PALIMANAN
24			SMP PGRI ARJAWINANGUN
25			SMP PGRI SUSUKAN
26			SMP YAPPI PALIMANAN

Sumber : Dinas Pendidikan Kab.Cirebon Tahun 2008

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster sample ,yaitu dari populasi yang ada di kelompokan dalam kelas-kelas. Menurut Arikunto (1997) dalam membicarakan masalah persekolahan, kita jumpai adanya kelompok

sekolah SD, SLTP dan SLTA. Kelompok-kelompok tersebut dapat dipandang sebagai tingkatan atau strata. Demikian juga adanya kelas atau tingkatan di masing-masing sekolah menurut tingkat prestasi siswa.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil ditentukan berdasarkan tingkat prestasi siswa di SMP se-Kabupaten Cirebon.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Klaster	Tinggi	Sedang	Rendah
No			
1	SMPN 1 Kedawung	SMPN 3 Gunung Jati	SMPN 1 Jamblang
2	SMPN 1 Weru	SMPN 1 Depok	SMPN 1 Kapetakan
3	SMP Darul Musyawirin	SMP Islamiyah	SMP Attaqwiyah

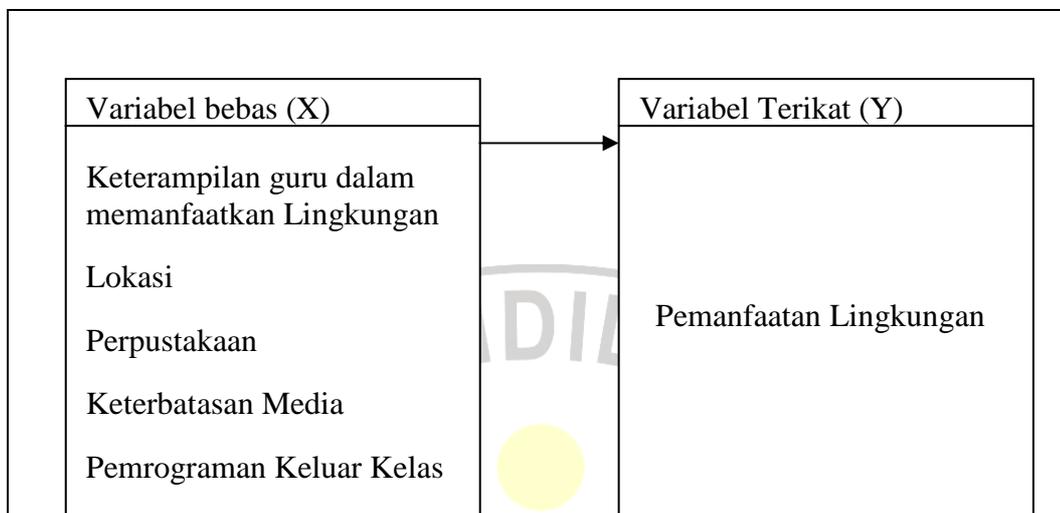
Berdasarkan data sekolah dari Dinas Pendidikan Kab. Cirebon tahun 2007/2008, maka untuk kepentingan sampel penelitian penulis memilih sekolah tersebut sebagai sampel penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa, dan sebagainya, yang diukur secara kualitatif atau kuantitatif. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari atas dua variabel adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel bebas, yang didalam penelitian ini adalah keterampilan guru dalam memanfaatkan lingkungan, lokasi, perpustakaan, keterbatasan media, pemrograman keluar kelas, sedangkan variabel terikat yang diduga sebagai pengaruh dari variabel bebas adalah pemanfaatan lingkungan.

Keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diilustrasikan pada bagan dibawah ini:



Gambar 3.1
Variabel Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Merumuskan alat pengumpulan data ini berkaitan dengan metode pengumpulan data yang dipergunakan, karena bersumber tentang metode pengumpulan data menyangkut masalah alat pengumpul data yang digunakan.

Ada bermacam-macam metode pengumpulan data yang dapat dipergunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 macam metode yaitu:

1. Angket dan kuesioner

Menurut Arikunto (2002), bahwa kuesioner adalah: “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang perbandingan hal-hal yang diketahui”. Sedangkan menurut Maman Rachman (1993) yang dimaksud dengan angket atau kuesioner adalah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang disebut kuesioner adalah alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden mengenai suatu hal. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada guru, dan diberikan kepada siswa untuk meneliti tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan lingkungan dan hambatan dan upaya dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Untuk siswa peneliti mengambil beberapa orang siswa yaitu sepuluh orang siswa kelas VIII dari tiap sekolah dengan tujuan sebagai control jawaban guru, juga untuk melihat pandangan subjektif siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Studi Dokumentasi

Dengan studi dokumentasi berarti data yang diambil diperoleh dari dokumen yang dapat berupa catatan, buku, dan lain-lain. Menurut Maman Rachman (1993) yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah “cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan alat lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah sekolah SMP se-Kabupaten Cirebon, jumlah guru geografi SMP yang ada se-Kabupaten Cirebon dan jumlah siswa SMP kelas VIII yang ada di Kabupaten Cirebon.

3. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap objek penelitian yaitu guru dalam pembelajaran geografi yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan untuk menjaring data hasil observasi yang penulis amati secara langsung di lapangan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan lembar observasi. Angket atau kuesioner diberikan kepada guru dan siswa berupa pilihan ganda yang sudah disediakan jawabannya. Angket guru berjumlah 34 butir pertanyaan, angket siswa berjumlah 22 butir pertanyaan sedangkan untuk lembar observasi berjumlah 15 butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen ini memuat 3 aspek antara lain : pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan lingkungan dan hambatan dan upaya dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1, angket guru dapat dilihat pada lampiran 2, dan angket siswa pada lampiran 3 sedangkan untuk lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 4.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian langkah-langkah dalam menganalisis data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dari masing-masing indikator untuk angket guru dan siswa, karena angketnya berjenjang maka nilai jawaban diberi skor antara lain yaitu:

Jawaban pilihan a diberi skor 4

Jawaban pilihan b diberi skor 3

Jawaban pilihan c diberi skor 2

Jawaban pilihan d diberi skor 1

Sedangkan untuk lembar observasi untuk jawaban a diberi skor 1 sedangkan untuk jawaban b diberi skor 0.

2. Merekap nilai
3. Menghitung frekuensi untuk tiap-tiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing indikator.
4. Dari hasil perhitungan, akan diolah dalam bentuk persentase. Metode yang digunakan adalah metode persentase. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{p}{f} \times 100\%$$

Keterangan : P= Besarnya persentase hasil perhitungan

f= nilai yang diperoleh

n= nilai ideal yang semestinya diperoleh responden

(Sudijono, 2003)